



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas pengaruh kualitas audit, perubahan penjualan, opini audit tahun sebelumnya, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit oleh auditor independen periode 2012-2015. Industri manufaktur di BEI terklasifikasi dalam tiga kelompok, yaitu industri dasar kimia, aneka industri, dan barang konsumsi. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur, karena industri manufaktur terdiri dari banyak perusahaan, sehingga sampel yang didapat diharapkan dapat mewakili populasi yang diambil.

Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* untuk periode 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2012, 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2013, 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Sekaran (2013) menyatakan bahwa *causal study* merupakan *a study in which the researcher wants to delineate the cause of one or more problems*. Jadi, *causal study* adalah suatu penelitian yang seorang peneliti ingin memaparkan penyebab dari satu atau lebih masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu opini audit *going concern*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah semua ciri atau faktor yang dapat menunjukkan variasi. Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dimana objek tersebut memiliki sifat, atribut, serta nilai yang dapat diteliti. Objek tersebut memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua kelompok variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian (Sekaran, 2013). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi

oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penerimaan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya di masa mendatang. Opini audit *going concern* ini dapat dilihat pada laporan auditor independen bagian paragraf tambahan. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan mengacu pada penelitian Arsianto dan Rahardjo (2013) yaitu variabel opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana:

1 = memperoleh opini audit *going concern*

0 = tidak memperoleh opini audit *going concern*

Skala pengukuran yang digunakan dalam variabel dependen ini adalah skala nominal. Skala nominal menurut Ghozali (2015) adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian (Sekaran, 2013). Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu:

A. Kualitas Audit (KA)

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar

pengauditan. Pada penelitian ini, kualitas audit diproksikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa melakukan audit. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan mengacu pada penelitian Astuti dan Darsono (2012) yaitu variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika KAP termasuk dalam KAP *Big 4* maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika tidak termasuk dalam KAP *Big 4* akan diberi nilai 0.

Adapun yang termasuk KAP Big 4 adalah:

1. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (berafiliasi dengan *Pricewaterhouse Copper*)
2. KAP Osman Bing Satrio & Eny dan Rekan (berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*)
3. KAP Purwantono, Suherman, dan Surja (berafiliasi dengan *Ernst & Young*)
4. KAP Siddharta Widjaja dan Rekan (berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*)

B. Perubahan Penjualan (PP)

Perubahan penjualan perusahaan dapat dilihat dari naik atau turunnya penjualan yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun sehingga perubahan penjualan dapat menjadi penilaian dalam perkembangan suatu perusahaan. Perubahan penjualan

dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio. Rumus yang digunakan berdasarkan penelitian Solikhah dan Kiswanto (2010) untuk menghitung perubahan penjualan, yaitu:

$$\text{Perubahan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t-1}{\text{Penjualan Bersih } t-1}$$

Keterangan:

Penjualan Bersih t = Penjualan bersih tahun berjalan

Penjualan Bersih $t-1$ = Penjualan bersih tahun sebelumnya

C. Opini Audit Tahun Sebelumnya (OATS)

Opini Audit Tahun Sebelumnya didefinisikan sebagai opini audit *going concern* yang diterima oleh *auditee* pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum penelitian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan mengacu pada penelitian Arsianto dan Rahardjo (2013) yaitu variabel opini audit tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana:

1 = memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya

0 = tidak memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya

D. *Audit Tenure (TENURE)*

Audit tenure dapat didefinisikan sebagai lama hubungan atau keterikatan antara KAP dengan kliennya yang diukur dengan jumlah tahun. Variabel *audit tenure* diukur dengan skala rasio sesuai dengan lama hubungan KAP dengan *auditee*. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan jumlah tahun perikatan untuk tahun-tahun berikutnya. Perhitungan *audit tenure* perusahaan yang melakukan afiliasi dengan KAP *big four* difokuskan pada perikatan klien dengan KAP lokal afiliasinya. Jika terjadi perubahan afiliasi, maka perhitungannya akan dimulai dari awal (Arsianto dan Rahardjo, 2013).

E. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah variabel untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dihitung dari total aset yang dimilikinya. Total aset merupakan total sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Pengukuran variabel dihitung dengan menggunakan logaritma (Ln) dari total aset. Penggunaan natural logaritma (Ln) dimaksud untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Skala pengukuran ukuran perusahaan ini menggunakan skala rasio. Penghitungan total aset sesuai dengan penelitian Arsianto dan Rahardjo (2013), yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain (Sekaran, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit oleh auditor independen dan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015. Sumber data dan informasi yang diperlukan berasal dari www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diaudit oleh auditor independen periode 2012-2015. Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang dimiliki oleh sampel itu (Sekaran, 2013). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012-2015 yang telah diaudit oleh auditor independen.
2. Laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember untuk periode 2012-2015.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak yang bernilai negatif sekurang-kurangnya dua periode laporan keuangan selama periode 2012-2015.

Khusus untuk variabel *Audit Tenure*, data diambil dari Laporan Keuangan pada tahun 2008-2015.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program SPSS versi 20 (*Statistic Product & Service Solution*).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Data yang terdapat dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2015)

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *logistic regression* dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan nominal (non metrik), maka asumsi normalitas multivariat tidak akan dapat dipenuhi. Penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat mempengaruhi signifikansi uji statistik dan tingkat ketepatan klasifikasi. Jika hal itu terjadi maka sebaiknya menggunakan uji statistik *logistic regression*. *Logistic regression* juga tidak mensyaratkan jumlah sampel untuk kategori variabel terikat harus sebanding (Ghozali, 2015). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1-\text{GC}} = \alpha + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{PP} + \beta_3 \text{OATS} + \beta_4 \text{TENURE} + \beta_5 \text{UP} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\frac{\text{GC}}{1-\text{GC}}$	= Opini audit <i>going concern</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien
KA	= Kualitas audit
PP	= Perubahan Penjualan
OATS	= Opini <i>Audit</i> Tahun Sebelumnya
TENURE	= <i>Audit Tenure</i>
UP	= Ukuran Perusahaan
ε	= <i>Error</i>

Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam pengujian hipotesis:

3.6.2.1 Penilaian keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Dalam Ghozali (2015), analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

H₀: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*.

Likelihood (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL . Statistik -2LogL terkadang disebut *likelihood* rasio χ^2 statistic, dimana χ^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n-q$, dimana q adalah parameter dalam model, output SPSS akan memberikan dua nilai -2LogL , yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Semakin kecil log *likelihood* yang dihasilkan maka menunjukkan model regresi yang dihasilkan semakin baik. Statistik -2LogL juga untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih df kedua model). Penurunan signifikan atau tidak dapat dibandingkan dengan tabel t , jika selisih penurunan nilai -2LogL awal dengan -2LogL akhir lebih besar dibandingkan angka tabel maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan -2LogL signifikan (Ghozali, 2015).

3.6.2.2 Uji Cox Snell's R Square dan Nagelkerke R Square

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R*

Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu) (Ghozali, 2015).

Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression*. Semakin besar nilai *Nagelkerke's R Square*, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2015).

3.6.2.3 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yaitu untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi dengan uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2015):

H₀: tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a: ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau

dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2015).

3.6.2.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Tabel klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada *auditee* (Wibisono, 2013). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini menerima opini audit *going concern* (1) dan tidak menerima opini audit *going concern* (0). Sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen menerima opini audit *going concern* (1) dan tidak menerima opini audit *going concern* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2015).

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan

Uji statistik simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik simultan memiliki taraf keyakinan 95% dan *standart error* 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika signifikansi F (*p-value*) < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel

independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam regresi logistik, untuk menguji simultan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient* (Ghozali, 2015).

3.6.2.6 Estimasi Parameter dan Interpretasi

Estimasi maksimum likelihood parameter dari model dapat dilihat dari tampilan *output variable in the equation*. Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi dengan cara memprediksi setiap variabel-variabel yang akan diuji dengan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat signifikansi (*alpha*). Berikut merupakan hipotesisnya (Ghozali, 2015):

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai probabilitas (*sig*) < tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Berarti variabel bebas (variabel independen) secara individual mempengaruhi terjadinya variabel terikat (variabel dependen).
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai probabilitas (*sig*) > tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Hal ini berarti variabel bebas (variabel independen) secara individual tidak mempengaruhi terjadinya variabel terikat (variabel dependen).

BAB IV